

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Sarana transportasi kota merupakan hal yang penting diperhatikan dalam proses perencanaan kota. Hal ini tentu tidak dapat dipungkiri perkembangan kota juga merupakan akibat dari perkembangan sarana dan prasarana kota. Transportasi yang baik tentu membawa dampak yang positif bagi perkembangan kota, namun jika sarana dan prasarana transportasi tidak direncanakan dengan baik tentu menimbulkan berbagai masalah dalam kota.

Pejalan kaki merupakan salah satu point dari sistem transportasi kota. Amos rapoport (1977), mengatakan bahwa jalan kaki mempunyai kelebihan yaitu kecepatan rendah, sehingga menguntungkan karena dapat mengamati objek secara detail serta mudah menyadari lingkungan sekitarnya. Selanjutnya, Sharvani (1985) mengatakan bahwa jalur pejalan kaki harus dipertimbangkan sebagai salah satu elemen perencanaan. Sistem pedestrian yang baik akan merangsang aktivitas perdagangan eceran, mengurangi ketergantungan kendaraan bermotor, meningkatkan kualitas lingkungan. Namun dalam perkembangan di kota-kota Indonesia keberadaan pejalan kaki kurang menjadi perhatian dibanding moda transportasi lainnya.

Kota Ternate merupakan salah satu kota kecil di Indonesia. Berdasarkan hasil data registrasi penduduk tahun 2017, jumlah penduduk Kota Ternate telah mencapai sebesar 218.028 jiwa yang tersebar di seluruh wilayah Maluku Utara. Dalam pada itu, tingkat aktifitas kehidupan masyarakat Kota Ternate termasuk kategori cukup tinggi. Dengan demikian salah satu dukungan yang prioritas diperlukan dalam proses penjangkauan

antara satu tempat dengan tempat yang lain adalah adanya sarana dan prasarana jalan yang memadai. Di Kota Ternate, aktifitas masyarakat untuk menjangkau tempat-tempat (lokasi) pusat kegiatan, bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan memakai alat transportasi kendaraan bermotor (kendaraan umum ataupun pribadi), dan berjalan kaki. Bagi para pemakai kendaraan telah disediakan jalur-jalur jalan yang diatur sedemikian tertib. Begitu pula bagi para pejalan kaki, telah ada jalur trotoar yang disediakan secara khusus.

Jalan Pahlawan Revolusi menjadi salah satu jalan yang berada di pusat kota yang menjadi citra dan identitas kota. Disepanjang Jalan Pahlawan Revolusi mempunyai trotoar dengan lebar hanya 1 meter yang diarahkan oleh pemerintah sebagai kawasan pertokoan kini sudah didominasi oleh jenis kegiatan komersial berupa usaha ekonomi seperti pedagang kaki lima. Trotoar yang menjadi sempit akibat pedagang kaki lima telah membuat trotoar tidak berfungsi dengan baik bagi pejalan kaki karena adanya pergeseran fungsi pedestrian dikawasan ini. Dengan melihat kondisi dikawasan ini tentu dapat dikatakan kawasan ini menjadi tarikan tersendiri dalam sistem transportasi Kota Ternate. Keberadaan pedagang kaki lima tentu menjadi indikasi tersendiri pentingnya memperhatikan keberadaan fasilitas untuk pejalan kaki.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian yang berlokasi di jalan Pahlawan Revolusi, dengan judul “ **Analisis Kinerja Pedestrian Pada Ruas Jalan Pahlawan Revolusi**”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki di Jalan Pahlawan Revolusi?

2. Bagaimana sistem pedestrian yang lebih baik di jalan Pahlawan Revolusi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pelayanan fasilitas pejalan kaki yang ada di jalan Pahlawan Revolusi.
2. Untuk merencanakan pedestrian yang lebih cocok di terapkan di jalan Pahlawan Revolusi.

### **1.4. Batasan Masalah**

1. Lokasi Penelitian dimulai dari depan Toko Rizki sampai dengan persimpangan Jalan Nukila.
2. Penelitian dilakukan selama 7 hari dalam seminggu.
3. Sampel diambil dari pejalan kaki dan kondisi pedestrian di area survey.
4. Menghitung kinerja pedestrian menggunakan metode Level Of Service (LOS)

### **1.5 Teknik Sistematika**

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang , rumusan masalah, maksud dan tujuan , manfaat penelitian, batasan masalah , serta sistematika penulisan.

#### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas tentang kajian pustaka. Inti dari bab ini adalah berisi teori-teori tentang ruang lingkup dari penelitian tersebut.

#### **Bab III Metode Penelitian**

Menguraikan tentang survey pendahuluan, metode pengambilan data, data penelitian, alat penelitian, serta lokasi penelitian.

**Bab VI Hasil dan Pembahasan**

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian beserta pembahasannya.

**Bab V Penutup**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.